

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu bentuk usaha ekonomi yang berbasis pada prinsip kegotong-royongan dan memberikan layanan keuangan kepada anggotanya. Penyajian laporan keuangan dalam sebuah koperasi simpan pinjam menjadi sangat penting dalam menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja operasional koperasi tersebut. Laporan keuangan tersebut memberikan informasi yang jelas dan transparan mengenai aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan pengeluaran koperasi. Melalui penyajian laporan keuangan yang akurat dan terpercaya, para anggota, pengurus, pihak eksternal, dan pihak yang berkepentingan lainnya dapat memperoleh gambaran yang lengkap tentang kesehatan keuangan koperasi simpan pinjam tersebut. Selain itu, laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat untuk mengukur efisiensi dan efektivitas manajemen koperasi, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, penyajian laporan keuangan yang tepat waktu, komprehensif, dan akurat menjadi faktor krusial dalam menjaga keberlanjutan dan kepercayaan terhadap koperasi simpan pinjam.

Salah satu tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan serta perubahan yang berkaitan dengan kinerja koperasi yang memberikan manfaat bagi sejumlah besar para pemakai untuk mengambil suatu keputusan ekonomi yang baik. Laporan keuangan dalam penyajiannya biasanya akan disajikan secara tahunan. Laporan keuangan akan

berkurang manfaatnya apabila tidak disajikan secara tepat waktu. Mengingat begitu pentingnya laporan keuangan pada suatu lembaga keuangan, dapat dibayangkan bagaimana jika tidak memiliki laporan keuangan yang memadai, lembaga keuangan mungkin sulit untuk memproses transaksi secara akurat, rinci, jelas dan terstruktur. Sehingga informasi yang diperoleh sulit dipercaya untuk dijadikan dasar dan acuan dalam mengambil suatu keputusan yang terbaik menyangkut kelangsungan hidup lembaga keuangan.

Salah satu lembaga keuangan mikro yang masih banyak belum bisa menyusun laporan keuangan adalah koperasi simpan pinjam. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan pengurus dalam menyusun laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan koperasi simpan pinjam berpedoman kepada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 13 Tahun 2015. Dimana dalam rangka melakukan penyelenggaraan oleh koperasi terhadap usaha pembiayaan simpan pinjam yang dilakukan secara tertib dalam akuntansi sehingga harus menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Penyusunan akuntansi pembiayaan dan simpan pinjam yang dilakukan oleh Koperasi adalah untuk menyediakan informasi mengenai keuangan seperti laporan posisi keuangan, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan promosi anggota, serta menyediakan catatan atas laporan keuangan yang memiliki manfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi yang memenuhi kebutuhan informasi untuk para pemakai.

Bagi koperasi tujuan laporan keuangan sangat penting, salah satunya bagi Koperasi Pegawai Negeri SMP Negeri 20 Kota Padang. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) SMP Negeri 20 Kota Padang berdiri atas dasar rasa gotong royong, rasa kekeluargaan dan rasa senasib dan sepenanggungan dalam lingkup SMP Negeri 20 Kota Padang. Koperasi bergerak dalam bidang simpan pinjam yang bertujuan untuk memberikan jasa peminjaman dan penyimpanan bagi sesama pegawai negeri di SMP Negeri 20 Padang KPN SMPN 20 Padang. Koperasi memberikan proses simpan-pinjam yang mudah dan lunak, yaitu dengan memberikan prosedur peminjaman yang sangat mudah dan jasa yang ringan sehingga pegawai banyak yang tertarik untuk meminjam ataupun menyimpan uang di koperasi.

Pada saat ini anggota KPN SMPN 20 Kota Padang sebanyak 50 orang. Dan jumlah modal anggota terus meningkat, peningkatan tersebut tentunya juga didukung saling percaya dan saling merasa memiliki. Sehingga ada harapan untuk dapat meningkatkan keuntungan koperasi. Keuntungan tersebut akan dibagikan kepada anggota dalam SHU yang secara otomatis disimpahkan kedalam kedalam simpanan sukarela. Bidang yang menjadi ruang lingkup koperasi ini adalah ini adalah, pinjaman tunai, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan simpanan sukarela khusus. Proses tersebut saling terkait dan erat hubungannya dalam menopang modal koperasi. Pada proses pemberian pinjaman tunai, koperasi memiliki target meningkatkan pemberian pinjaman tunai kepada anggota.

Setelah melakukan kunjungan awal ke KPN SMP Negeri 20 Kota Padang dan melakukan wawancara dengan Bendahara dan ditemukan

ternyata laporan keuangan belum sesuai dengan standard dan aturan dari Kementerian Koperasi dan UKM No.13 Tahun 2015. Kondisi total asset per 31 Desember 2021 mencapai Rp 2.351.505.956, seharusnya dengan kondisi asset seperti ini pengurus sudah harus menyajikan laporan keuangan yang baik dan benar. Bendahara mengaku kesulitan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku umum karena tidak memiliki *background* pendidikan akuntansi dan pernah mengikuti beberapa kali pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang namun belum juga bisa mengaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan tahunan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis sangat tertarik ingin membantu menyajikan Koperasi SMPN 20 Kota Padang agar bisa mengolah, memproses serta menyusun data keuangannya sesuai dengan Peraturan Menteri koperasi dan UKM No.13 Tahun 2015. Oleh sebab itu penulis ingin menuliskannya dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul **“Penyajian Laporan Keuangan Pada KPN SMPN 20 Padang Sesuai Dengan PERMENKOP dan UKM No. 13 Tahun 2015 ”**.

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu Penyajian Laporan Keuangan Pada KPN SMPN 20 Padang Sesuai Dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 13 Tahun 2015?

1.3.Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menyajikan Laporan Keuangan Pada KPN SMPN 20 Padang Sesuai Dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 13 Tahun 2015.

1.4.Manfaat Tugas Akhir

1.4.1. Bagi Penulis

- a. Bisa mengaplikasikan ilmu yang di dapat dalam perkuliahan dengan yang ada di lapangan sebagai sarana menerapkan pengetahuan khususnya penyajian laporan keuangan.
- b. Penulis dapat membantu koperasi dalam Penyajian Laporan Keuangan.

1.4.2. Bagi Koperasi SMPN 20 Kota Padang

- a. Dapat memberikan kemudahan bagi pengurus KPN SMPN 20 Kota Padang dalam penyajian laporan keuangan.
- b. Dapat memberikan acuan dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No.13 Tahun 2015.

- c. Dapat memberikan kemudahan bagi pengurus Koperasi SMPN 20 Padang untuk melakukan penyajian laporan keuangan.

1.4.3. Bagi Universitas

Tugas akhir bisa dijadikan acuan tambahan sarana sebagai referensi tertentu di perpustakaan Universitas Dharma Andalas yang membahas mengenai Tugas Akhir ini.

1.5. Metode Pengumpulan Data

1.5.1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara lisan dan bertujuan untuk mendapatkan informasi dari narasumber wawancara. Informasi yang berasal dari wawancara tersebut bisa didapatkan dalam bentuk tulisan, video, audio, visual dan sebagainya (Belajar Data Science di Rumah 2021). Untuk memperoleh informasi mengenai koperasi penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara kepada bendahara koperasi untuk menghindari kekeliruan atas data yang diperoleh. Wawancara dilakukan kepada bendahara Koperasi SMPN 20 Padang.

1.5.2. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian, pelaksanaannya bisa dengan cara langsung mendatangi lokasi atau mengamati kondisi

sekitar objek penelitian. Metode ini dilakukan pada Koperasi SMPN 20 Padang sebagai objek penelitian.

1.5.3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Putri 2021). Penulis memperoleh data berupa buku laporan pertanggung jawaban pengurus mengenai informasi profil koperasi SMPN 20 Padang yang berisi tentang sejarah, Tujuan dan Struktur Organisasi. Serta untuk mendukung Tugas Akhir ini penulis mengambil Dokumentasi berupa Formulir permohonan pengajuan pinjaman, transaksi pembiayaan harian, buku kas harian, dan laporan keuangan yang telah disusun secara manual oleh Koperasi SMPN 20 Padang menggunakan excel sederhana.

1.5.4. Studi kepustakaan

Menurut (Abdhul 2023) merupakan kegiatan mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Studi Kepustakaan ini bersumber dari Jurnal Penelitian, Buku, Internet, Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No.13 Tahun 2015 dan Undang – undang No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara garis besar tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup landasan teoritis mengenai topik yang dibahas. Teori – teori tersebut diantaranya mengenai pengertian akuntansi, persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi, pedoman akuntansi usaha simpan pinjam oleh koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No.13 tahun 2015.

BAB III : PEMBAHASAN

Berisi mengenai profil Koperasi SMPN 20 Padang yang membahas tentang sejarah, visi misi, struktur dan tujuan. Pembahasan mengenai penyajian laporan keuangan pada Koperasi SMPN 20 Padang sesuai dengan Peraturan Menteri dan UKM No. 13 Tahun 2015.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup. penulis bisa menarik kesimpulan secara garis besar dan menyampaikan sarana apa yang dibutuhkan sehingga memberikan suatu solusi dalam permasalahan yang dihadapi.